

PENGUKURAN MINAT BERWIRAUSAHA MENGUNAKAN *SELF EFFICACY*, LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Suharto ¹, Ardiansyah Japlani ², Karnila Ali*

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung 34124

E-mail : hartoumm@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung 34124

E-mail : japlani_2006@yahoo.co.id

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung 34124

E-mail : karnila.ali85@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in entrepreneurship among students in the university environment where students prefer to become employees or civil servants after graduation where the level of competition is high enough so that it causes unemployment to increase. The purpose of this study was to obtain data, and determine the effect of self-efficacy, environment and entrepreneurship education on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro University. Population in this study are FEB students. The sampling technique in this study is Accidental Sampling using the binominal proportion formula and obtained a sample of 150 respondents from FEB UM Metro students. Testing the instrument requirements used include validity and reliability testing. Liliefors normality test, homogeneity test, linearity test as testing requirements for SEM (Structural Equation Modeling) analysis and data analysis technique used is SEM (Structural Equation Modeling). Based on the results of research using SEM (Structural Equation Modeling) analysis, self efficacy has no effect on entrepreneurial interest, the environment influences entrepreneurial interest, entrepreneurship education influences entrepreneurial interest, self efficacy has no effect on entrepreneurship education, the environment influences entrepreneurship education, self efficacy affects the environment.

Keywords: *Self Efficacy, Environment, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa di lingkungan universitas dimana mahasiswa lebih memilih untuk menjadi karyawan atau PNS setelah lulus dimana tingkat persaingan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan pengangguran bertambah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, serta mengetahui pengaruh *self efficacy*, lingkungan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Accidental Sampling* dengan menggunakan rumus proporsi binominal dan didapatkan sampel sebesar 150 orang responden mahasiswa FEB UM Metro. Pengujian persyaratan instrument yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji normalitas liliefors, uji homogenitas, uji linieritas sebagai pengujian persyaratan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dan teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Structural Equation Modeling*). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*), diperoleh *self efficacy*

tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan, lingkungan berpengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* berpengaruh terhadap lingkungan.

Kata kunci: *Self Efficacy*, Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Kesempatan di dalam lapangan pekerjaan sebagian besar terjadi kesempatan untuk bekerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau permintaan kerja baru di untuk seluruh jenjang pendidikan. Akan tetapi jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat dikurangi melalui keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Sehingga melalui berwirausaha, adalah salah satu cara pembangunan perekonomian negara Indonesia agar lebih baik dan maju (Saiman, 2015).Pembangunan perekonomian akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air.

Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri. (Fuad'i & Fadli, 2015). Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. (Budiati, Yani & Universari, 2014)

Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan sukses di masa depan (Fatoki, 2014). Untuk melihat seberapa besar niat seseorang menjadi wirausaha maka

peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang dianggap bisa mempengaruhi niat dalam berwirausaha yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *focus of control*.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik wirausaha, diantaranya yang memberikan pengaruh adalah pengalaman berwirausaha. Pengalaman berwirausaha diperoleh bila seseorang terlibat secara langsung dalam kegiatankegiatan wirausaha.

Self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkosky, 2009). Kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang (Indarti dan Rostiani, 2008).

Lingkungan adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan atau buatan/tataruang.(Purba, 2016). Dalam kontek supaya untuk melahirkan wirausaha baru dan mengembangkan wirausaha yang ada, yang dimaksud lingkungan adalah lingkungan eksternal yang terdiri dari pelanggan, pemasok, pesaing, kreditor, ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan ekologi.

Lingkungan eksternal dan internal memiliki pengaruh positif terhadap orientasi wirausaha. Lingkungan eksternal diukur melalui perubahan lingkungan, sumber daya, peraturan, persaingan, internasionalisasi, teknologi,dan karakteristik industri sedang lingkungan internal diukur melalui ukuran perusahaan, struktur organisasi, strategi perusahaan, proses pembuatan strategi, sumber daya perusahaan, budaya perusahaan, dan karakteristik tim manajemen puncak. (Wulandari, 2016)

2. TEORI DAN HIPOTESIS

Berdasarkan *push theory*, faktor negatif yang terjadi seperti halnya ketididakpuasan bekerja, ketidakpuasan upah dan gaji, jam masuk yang ketat dan padat, tidak mendapatkan pekerjaan merupakan alasan dari seseorang untuk memulai wirausaha.

Menurut Fu'adi (2009: 93) Minat berwirausaha adalah keinginan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan bekerja keras dan menumbuhkan ide-ide nya, dengan segala risiko yang kelak akan dihadapi. Faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berwirausaha, berdasarkan Indarti (2008: 5) adalah yaitu faktor kepribadian yaitu keinginan akan performa bagus dan efikasi diri sendiri, faktor sekitar lingkungan yaitu: akses terhadap dana atau modal, informasi dan jejaring sosial dan terakhir yaitu demografis seperti jenis kelamin, umur, pendidikan dan pengalaman bekerja.

Lingkungan merupakan keseluruhan entitas dimana didalamnya terdapat aktifitas individu dimana individu tersebut saling mempengaruhi kelangsungan hidup dan juga kesejahteraan hidup (St Munajat Danusaputra, 2015). Percaya diri merupakan keyakinan pada jiwa individu guna berbuat sesuatu menunjukkan dirinya memiliki kapasitas dalam mencapai tujuannya (Feri Ermaningsih, 2017). Pengambilan suatu resiko adalah sebuah kepribadian yang harus dimiliki oleh orang-orang berkarakter unggul dan sukses. Jika ingin sukses, kamu harus berani menngambil resiko (Brian Tracy, 2016). Lingkungan ekonomi bisniis merupakan suatu situasi dan kondisi, ruang dan waktu, serta realitas yang berkaitan dengan urusan pemenuhan kebutuhan dengan satuan moneter untuk menjalankan usaha baik profit maupun non profit.(Abraham Maslow, 2017).

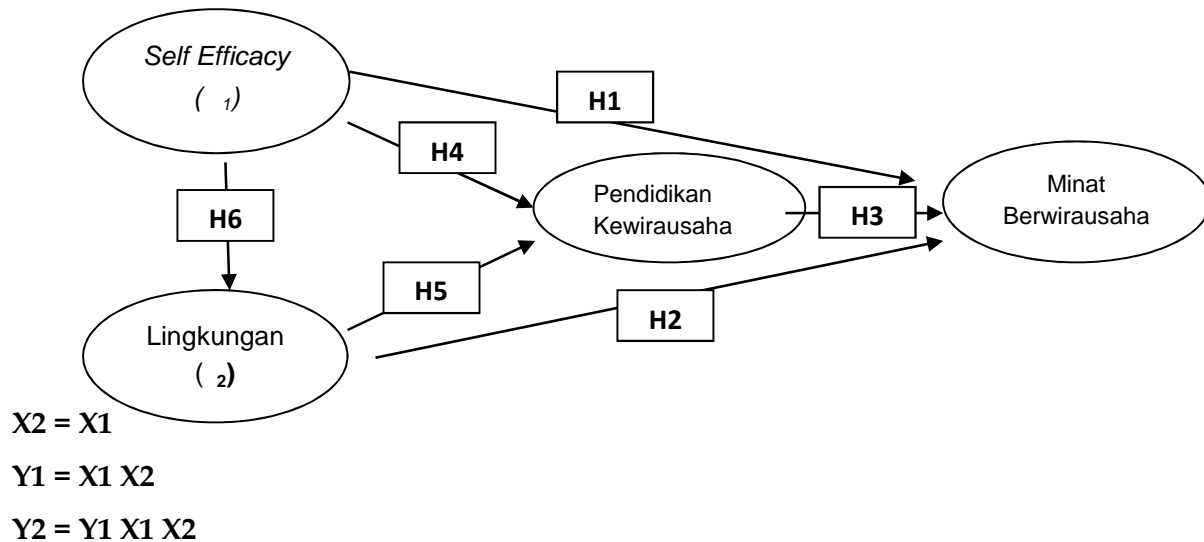
Pendidikan Pendidikan Kewirausahaan merupakan pengetahuan dalam menciptakan kemampuan yang kreatif serta inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya dalam mencari peluang menuju sukses. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan, pekerjaan atau karier yang dimana bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu melakukan perencanaan, pengambilan resiko dan keputusan, serta tindakan untuk mencapai tujuan. (Meredith, 2017).

Berdasarkan atas landasan teori dan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H1 : *Self Efficacy* (ξ_1) berpengaruh positif pada minat berwirausaha (η_2).
- H2 : Lingkungan (ξ_2) berpengaruh positif pada minat berwirausaha (η_2).
- H3 : Pendidikan kewirausahaan (η_1) berpengaruh positif pada minat berwirausaha (η_2).
- H4 : *Self Efficacy* (ξ_1) berpengaruh positif pada pendidikan kewirausahaan (η_1).

H5 : Lingkungan (ξ_2) berpengaruh positif pada pendidikan kewirausahaan (η_1).

H6 : *Self Efficacy* (ξ_1) berpengaruh positif pada Lingkungan (ξ_2)



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi yang dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2016-2018 yang lulus mata kuliah kewirausahaan. Obyek penelitian ini adalah self efficacy, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, minat berwirausaha.

Metode yang digunakan merupakan deskriptif dan verivikatif yang dilakukan melalui pengambilan berupa data primer di lokasi penelitian, maka metode yang digunakan berupa metode survey penjelasan. Untuk dapat menguji pengaruh antara variabel eksogen dan endogen yakni pengaruh langsung *self efficacy*, lingkungan terhadap pendidikan kewirausahaan dan minat kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro, maka disini peneliti menggunakan alat uji Model Persamaan Struktural. (*Structural Equation Modeling SEM*) dan menggunakan program statistik untuk model persamaan structural.

a. Operasional Variabel

a. *Self efficacy* (ξ_1)

1. Definisi Konseptual : *Self efficacy* merupakan 1). Memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha. 2). Mampu menjadi pemimpin 3) Memiliki mental yang matang dalam memulai usaha 4). Memiliki keyakinan yang kuat dalam upaya keberhasilan.
2. Definisi Operasional : *Self efficacy* merupakan 1). Memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha. 2). Mampu menjadi pemimpin 3) Memiliki mental yang matang dalam memulai usaha 4). Memiliki keyakinan yang kuat dalam upaya keberhasilan.. yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada Mahasiswa FEB UM Metro.

b. Lingkungan (ξ_2)

1. Definisi Konseptual : Lingkungan berupa lingkungan keluarga, lingkungan teknologi, lingkungan sosial dan lingkungan demografi.
2. Definisi Operasional : Lingkungan adalah berupa lingkungan keluarga, lingkungan teknologi, lingkungan sosial dan lingkungan demografi, yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada Mahasiswa FEB UM Metro.

c. Pendidikan Kewirausahaan (η_1)

1. Definisi Konseptual : Pendidikan Kewirausahaan adalah berupa pengetahuan (*know*), Aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*) dan evaluation (*evaluation*).
2. Definisi Operasional : Pendidikan Kewirausahaan adalah berupa pengetahuan (*know*), Aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*) dan evaluation (*evaluation*), yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan di berikan kepada Mahasiswa FEB UM Metro.

d. Minat Berwirausaha (η_2)

1. Definisi Konseptual : Minat berwirausaha adalah berupa sikap pada umunya tertuju pada aktivitas, kesadaran khusus untuk menyukai, Merasa bahagia akan aktivitas tersebut, Aktivitas yang dilakukan mempunyai makna penting bagi individu. Adanya minat intrinsik didalam suatu aktivitas, berperan aktif dalam aktivitas.
2. Definisi Operasional : Definisi Konseptual : Minat berwirausaha adalah berupa sikap pada umunya tertuju pada aktivitas, kesadaran khusus untuk menyukai, Merasa

bahagia akan aktivitas tersebut, Aktivitas yang dilakukan mempunyai makna penting bagi individu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro S1 dalam penelitian ini berjumlah 874 mahasiswa. Teknik pengambilan yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Sehingga dalam penentuan jumlah sampel yang nanti digunakan menggunakan rumus Lameshow yaitu:

Melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan di ambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P 1 - P}{d^2}$$

$$n = \frac{4,89895^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,44495 \cdot 0,25}{0,01} = 150$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimalestimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling eror 10%

Berdasarkan menggunakan rumus diatas didapatkan nilai n sebesar 150 orang.

1. Structural Equation Modeling

1) Uji Kecocokan Keseluruhan Model

LISREL (*Linear Structural Relationship*) menghasilkan indeks atau output yang dijadikan dasar dalam melakukan uji *goodness of fit-GFT* (uji kecocokan model) secara menyeluruh. Uji ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah model yang didapat sudah tepat dalam menggambarkan variabel yang diteliti yang kemudian dapat dikategorikan kedalam *good fit* (model yang baik).

Berdasarkan hasil dari output lisrel, pengujian kecocokan model secara menyeluruh atau *overall* memakai uji X^2 (*chi-square*) didapatkan nilai *sattorabentler scaled chi-squares* sebesar 391,39 dan *p-value* < 0,000. Berdasarkan hasil uji X^2 model yang di dapatkan secara keseluruhan belum fit.

Namun rasio perbandingan antara nilai X^2 dengan *degress of freedom* (X^2/df) = $210/183 = 1,14$ yang artinya bahwa lebih kecil dari *cut-off* model fit yaitu 5 ($1,14 < 5$). Sehingga disimpulkan bahwa dengan mengatur kompleksitas model yang diporksikan dengan jumlah *degree of freedom*, model sebenarnya memiliki fit yang cukup baik.

Uji selanjutnya yaitu *RMSEA* (*Root Mean Square Error of Approximation*) yang dimana hasil uji menunjukkan *RMSEA* sama dengan 0,08, atau $RMSE = 0,077 \leq 0,08$. In iberarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*). Sedangkan hasil uji *AGFI* (*Adjusted Goodnes of Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 atau $AGFI 0,75 < 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*) dan hasil uji *GFI* (*Goodness of Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 atau $GFI = 0,80 < 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*).

Selanjutnya, berdasarkan nilai pada *CFI* (*Comperative Fit Index*) = 0,95, *IFI* (*Instrumental Fit Indeks*) = 0,95, lebih besar dari 0,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model mempunyai kecocokan yang baik (*good fit*). Pada nilai *NNFI* (*Normed Fit Index*), lebih besar dari nilai 0,90 atau $NNFI = 0,94 > 0,90$, yang berarti model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*), sedangkan *NFI* (*Normed Fit Index*) lebih besar dari 0,90, serta *RFI* (*Relative Fit Index*) lebih kecil dari 0,90 ($NFI = 0,91 > 0,90$, dan $RFI = 0,89 < 0,90$), yang berarti model NFI memiliki kecocokan yang baik (*good fit*) dan RFI kurang baik (*marginal fit*).

Untuk memdukung hasil uji ini, *ECVI* (*Expected Cross Validition Index*), mempunyai nilai lebih kecil dari 5 ($ECVI = 3,27 < 5$) yang menandakan bahwa model memiliki kecocokan yang baik (*good fit*). Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil uji *goodness of fit* dalam SEM (*Structural Equation Modeling*), dapat di tuangkan dalam bentuk tabel, seperti berikut ini.

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji Goodness of Fit

No	Indeks	Hasil	Nilai yang	
			Direkomenda-	Kesimpulan
			sikan	
1	Probabilitas X^2	0,00	> 0,05	<i>Marginal fit</i>

2	X^2/df	1,14	< 5	<i>Good fit</i>
3	<i>RMSEA</i>	0,077	$\leq 0,08$	<i>Good fit</i>
4	<i>AGFI</i>	0,75	< 0.90	<i>Good fit</i>
5	<i>GFI</i>	0,80	< 0,90	<i>Good fit</i>
6	<i>CFI</i>	0,95	> 0,90	<i>Good fit</i>
7	<i>NNFI</i>	0,94	> 0,90	<i>Good fit</i>
8	<i>NFI</i>	0,91	> 0.90	<i>Good fit</i>
9	<i>IFI</i>	0,95	> 0,90	<i>Good fit</i>
10	<i>RFI</i>	0,89	> 0.90	<i>Marginal fit</i>
11	<i>ECVI</i>	3,27	< 5	<i>Good fit</i>

2) Pengujian Persamaan Struktural

Model persamaan struktural terdiri dari tiga sub struktur, sub struktur pertama adalah *Self Efficacy* terhadap Lingkungan. Sub struktur kedua merupakan *Self Efficacy*, Lingkungan terhadap Pendidikan Kewirausahaan, dan sub struktur ketiga ialah pengaruh langsung positif *Self Efficacy*, Lingkungan dan terhadap Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan lisrel, diperoleh persamaan struktural pertama sebagai berikut:

$$Y_1 = 0.17 \cdot X_1, \text{ Errorvar.} = 0.97, R^2 = 0.030$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung *Self Efficacy* terhadap Lingkungan adalah 0,17, sedangkan secara simultan 3%. Dapat dilihat bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap lingkungan. Sedangkan sub struktur dua, yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan lisrel adalah sebagai berikut

$$Y_2 = 0.10 \cdot X_1 + 0.59 \cdot X_2, \text{ Errorvar.} = 0.62, R^2 = 0.38$$

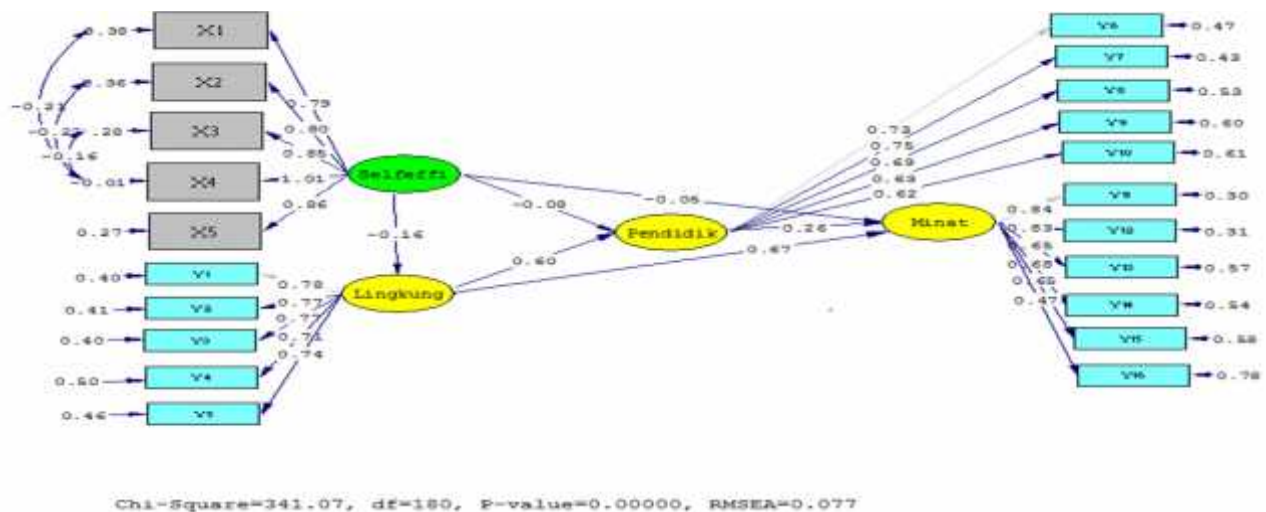
Persamaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung *Self Efficacy*, dan Lingkungan terhadap Pendidikan kewirausahaan adalah 0,10 dan 0,59, sedangkan secara simultan 38%. Dapat dilihat bahwa Lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar dari *Self Efficacy*.

Sedangkan sub struktur tiga, yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan lisrel adalah sebagai berikut:

$$\eta_3 = 0,25 \cdot \eta_2 - 0,092 \cdot \eta_1 + 0,67 \cdot \xi_1, \text{ Errorvar.} = 0,24, R^2 = 0,76$$

Persamaan structural tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung *Self Efficacy*, Lingkungan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah 0,0092, 0,67, dan 0,25, serta secara simultan sebesar 76%. Lingkungan mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan *Self Efficacy* dan Pendidikan Kewirausahaan. Dengan kata lain variabel *Lingkungan* (η_1) berpengaruh lebih besar pada minat berwirausaha (η_3), karena mempunyai nilai *direct effect* (pengaruh langsung) yang lebih besar dibandingkan dengan *Self Efficacy* (ξ_1) dan Pendidikan Kewirausahaan (η_2).

Diagram jalur *standardized solution* pada masing-masing variabel melalui program lisrel secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Jalur *standardized solution*

Berdasarkan pada gambar 2, selain adanya pengaruh langsung, terdapat pula pengaruh tidak langsung antar variabel eksogen (ξ) dengan variabel endogen (η). Pada *output lisrel* tentang *standardized solution* terlihat bahwa:

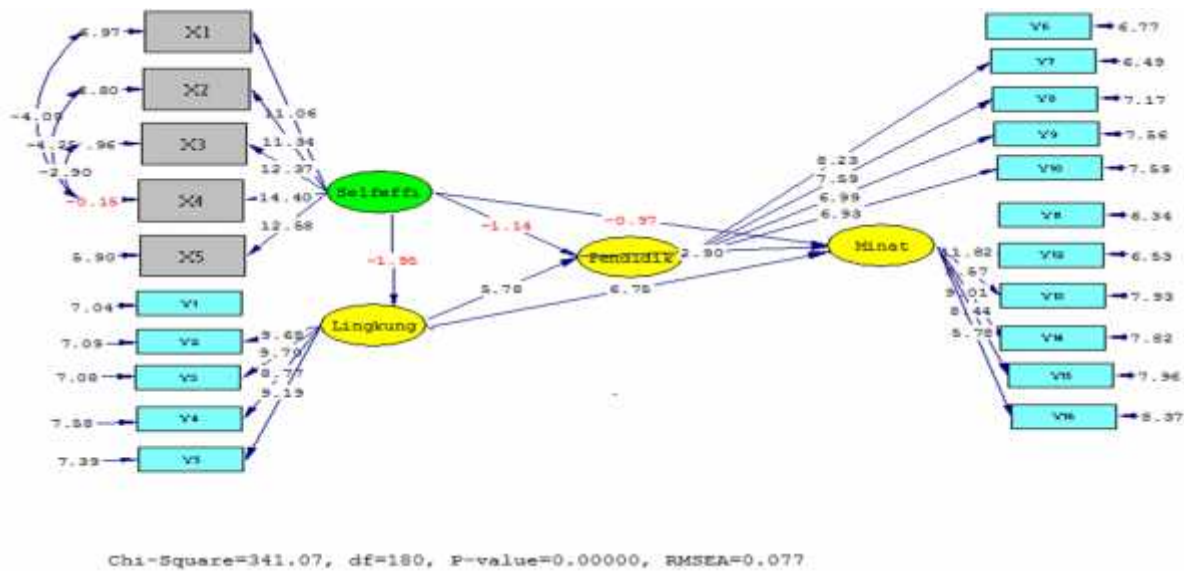
- Nilai *total effect* (total pengaruh) variabel *Self Efficacy* (ξ_1), Lingkungan (η_1), serta Pendidikan kewirausahaan (η_2) terhadap minat berwirausaha (η_3), sama dengan *direct effect* (pengaruh langsung).

- b) Nilai total *effect* (total pengaruh) variabel *Self Efficacy* (ξ_1), dan Lingkungan (η_1), terhadap Pendidikan kewirausahaan (η_2) sama dengan *direct effect* (pengaruh langsung).
- c) Nilai total *effect* (total pengaruh) variabel Pendidikan kewirausahaan (η_2), terhadap minat berwirausaha (η_3) sama dengan *direct effect* (pengaruh langsung).
- d) Nilai total *effect* (total pengaruh) variabel *Self Efficacy* (ξ_1) terhadap minat Lingkungan (η_1) sama dengan *direct effect* (pengaruh langsung).
- e) *Indirect effect* (Pengaruh tidak langsung) variabel *Self Efficacy* (ξ_1) terhadap Minat Berwirausaha (η_3) adalah sebesar $0,25 \times (0,10) = -0,025$ karena disebabkan oleh adanya variabel intervening atau variabel lain yaitu Pendidikan Kewirausahaan (η_2) senilai 0,25, serta total pengaruhnya ialah sebesar $-0,10 - 0,025 = -0,125$.
- f) *Indirect effect* (Pengaruh tidak langsung) variabel Lingkungan (η_1) terhadap Minat Berwirausaha (η_3) adalah sebesar $0,25 \times 0,59 = 0,1475$ karena disebabkan oleh adanya variabel intervening atau variabel lain yaitu Pendidikan Kewirausahaan (η_2) senilai 0,25, serta total pengaruhnya ialah sebesar $0,59 + 0,1475 = 0,7375$

Total pengaruh variabel eksogen (ξ) terhadap variabel endogen (η), Dapat dijabarkan bahwasanya variabel ξ_1 dan η_1 berpengaruh positif terhadap η_3 , karena terdapat variabel intervening atau mediasi variabel η_2 mempunyai nilai pengaruh yang lebih besar.

a. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian model, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis agar dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil dari keseluruhan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Jalur T-Value

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan secara keseluruhan, sehingga dapat di artikan dan dapat memberi informasi secara objektif seperti berikut ini :

1) *Self Efficacy* Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *Self Efficacy* tidak berpengaruh langsung Negatif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelima indikator. Akan tetapi indikator kedua yaitu memiliki kematangan mental dalam memulai usaha yang menunjukkan hasil lebih rendah dibanding indikator lainnya yaitu Memiliki kepercayaan diri untuk mengelola usaha, memiliki keyakinan yang teguh dalam keberhasilan usaha, mampu memimpin sumber daya manusia dan Bekerja Keras . Ini menandakan bahwasanya mental para mahasiswa FEB UM Metro dalam diri mereka masih rendah untuk memulai berwirausaha, karena hal tersebut diperlukan penempaan karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di universitas dan lainnya.

2) *Lingkungan* Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Lingkungan berpengaruh langsung positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelima indikator. Indikator pertama mempunyai nilai yang paling besar di banding keempat indikator lainnya

yang menandakan bahwa Lingkungan Ekonomi merupakan indikator yang paling mempengaruhi Lingkungan dalam minat berwirausaha. Ini menunjukkan bahwasanya Lingkungan ekonomi akan mempengaruhi lahir dan berkembangnya wirausaha, karena dengan ekonomi yang berkembang maka kesempatan usaha juga ikut berkembang. Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan peningkatan daya beli, sehingga akan menyerap produk yang ada di pasar dan hal tersebut akan menimbulkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

3) Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelima indikator. Indikator pertama mempunyai nilai yang paling besar di banding keempat indikator lainnya yang menandakan bahwa indikator pemahaman merupakan indikator yang paling mempengaruhi pendidikan kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa jika pemahaman akan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang harus diterapkan didalam kurikulum pendidikan sehingga pentingnya pemahaman tersebut akan menimbulkan pola pikir mahasiswa yang terbentuk untuk berwirausaha.

4) Self Efficacy Tidak Berpengaruh Terhadap Pendidikan Kewirausahaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya self efficacy tidak berpengaruh langsung negatif terhadap pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelima indikator. Indikator kelima mempunyai nilai yang paling besar di banding keempat indikator lainnya yang menandakan bahwa indikator bekerja keras merupakan indikator yang paling mempengaruhi self efficacy. Ini menunjukkan bahwa jika bekerja keras akan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang harus diterapkan didalam kurikulum pendidikan sehingga pentingnya pemahaman tersebut akan menimbulkan pola pikir mahasiswa yang terbentuk untuk berwirausaha.

5) Lingkungan Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Pendidikan Kewirausahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Lingkungan berpengaruh langsung positif terhadap Pendidikan Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada kelima indikator. Indikator kelima mempunyai nilai yang paling rendah di banding keempat indikator lainnya yang menandakan bahwa Lingkungan keluarga merupakan indikator yang kurang

mempengaruhi Lingkungan dalam pendidikan kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwasanya Lingkungan keluarga terutama orang tua menginginkan anaknya ingin setelah lulus dari kuliah langsung mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan disuatu perusahaan atau menjadi pegawai negeri sipil(PNS).

6) *Self Efficacy Tidak Berpengaruh Terhadap Lingkungan*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *Self Efficacy*, berpengaruh langsung Negatif terhadap Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri seorang mahasiswa FEB meningkat ingin berwirausaha maka faktor lingkungan akan menjadi faktor yang negatif dalam mempengaruhi keinginan atau kepercayaan dimana faktor lingkungan seperti keluarga dan sosial akan bereaksi tidak mendukung atau negatif mahasiswa untuk berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut, diantaranya adalah:

1. *Self Efficacy* tidak berpengaruh langsung terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari kematangan mental dalam memulai usaha yang menunjukkan hasil lebih rendah dibanding indikator lainnya menandakan bahwasanya mental para mahasiswa FEB UM Metro dalam diri mereka masih rendah untuk memulai berwirausaha, karena hal tersebut diperlukan penempatan karakter dalam kehidupan sehari-hari baik di universitas dan lainnya.
2. Lingkungan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat bahwa lingkungan ekonomi merupakan indikator yang paling mempengaruhi lingkungan dalam minat berwirausaha. Ini menunjukkan bahwasanya lingkungan ekonomi akan mempengaruhi lahir dan berkembangnya wirausaha, karena dengan ekonomi yang berkembang maka kesempatan usaha juga ikut berkembang.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat bahwa pemahaman merupakan yang paling mempengaruhi pendidikan kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa jika pemahaman akan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang harus diterapkan didalam kurikulum pendidikan sehingga pentingnya pemahaman tersebut akan menimbulkan pola pikir mahasiswa yang terbentuk untuk berwirausaha.

4. Self efficacy tidak berpengaruh langsung terhadap pendidikan kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa bekerja keras merupakan yang paling mempengaruhi *self efficacy*. Ini menunjukkan bahwa jika bekerja keras untuk belajar akan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang harus diterapkan didalam kurikulum pendidikan sehingga pentingnya pemahaman tersebut akan menimbulkan pola pikir mahasiswa yang terbentuk untuk berwirausaha.
5. Lingkungan berpengaruh langsung terhadap Pendidikan Kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga merupakan yang kurang mempengaruhi Lingkungan dalam pendidikan kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwasanya Lingkungan keluarga terutama orang tua menginginkan anaknya ingin setelah lulus dari kuliah langsung mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan disuatu perusahaan atau menjadi pegawai negeri sipil (PNS).
6. *Self Efficacy* berpengaruh langsung terhadap Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri seorang mahasiswa FEB UM Metro meningkat ingin berwirausaha maka faktor lingkungan akan menjadi faktor yang negatif dalam mempengaruhi keinginan atau kepercayaan dimana faktor lingkungan seperti keluarga dan sosial akan bereaksi tidak mendukung atau negatif mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk:

1. Saran untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro
 - a. Kurikulum Pendidikan Kewirausahaan harus lebih diperdalam dibidang pemahaman akan berwirausaha bagi mahasiswa sehingga nantinya mahasiswa bisa langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan.
 - b. Kepercayaan diri yang meningkat ketika mahasiswa berwirausaha harus didukung suasana lingkungan kampus yang kondusif bagi mahasiswa untuk melakukan aktivitas kewirausahaan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini hanya fokus pada tiga dimensi yaitu *self efficacy*, lingkungan dan pendidikan kewirausahaan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih memperluas dimensi yang lain, agar dapat mengetahui lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi keinginan wirausaha yang pada akhirnya bisa menjadi bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, 2015, Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA-UNNES.
- Bawono, 2018, *Pengaruh Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha*. UNY Yogyakarta.
- Budiati, Yani, 2014, *Kewirausahaan*. UMY : Adicita
- Darmayanti, 2018, Peran Edukasi Dan Lingkungan Dalam Pengembangan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*.
- Danusaputra, Munajat.ST, 2015, "*Pengaruh lingkungan berwirausaha*."
- Djamarah, 2016, *Pengertian Minat*. UNY Yogyakarta.
- Drucker, 2016, *Pengertian Wirausaha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ermaningsih, Feri, 2017, *Faktor-Faktor Internal Dalam Lingkungan*. UMY : Adicita
- Fuad'i ,2015, *Minat berwirausaha mahasiswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali ,2015, *Standar Uji Reabilitas*. Jakarta salemba Empat
- Gerakan Kewirausahaan Nasional, 2015, *Kewirusahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung.
- Gunarsa, 2018, *Pengertian Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hauser, Philip m, 2017, *Pengertian Lingkungan Demografi*. Jakarta: salemba empat
- Hendro, Chandra. 2016. *Be a Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta:Erlangga
- Hurlock, 2016, *Aspek Afektif Konsep Emosional*. Jakarta: PT. Bumi Perkasa.
- Kiki, Luthfiana, 2015, "Pengaruh Lingkungan tempat tinggal dan kemandirian terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMKN 1 Jogonalan Klaten". *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY Yogyakarta.
- Maslow, Abraham, 2017, *ilmu ekonomi*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Meredith, 2017, *Pengertian Berwirausaha*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Miarso, 2018, *lingkungan teknologi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Niatmojo, Singgih, 2015, *Pengertian Pengalaman*, Yogyakarta: Adicita.
- Nitisusastro, M, 2012, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung:CV. Afabeta.

- Notoatmodjo, 2014, *Pengetahuan Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan Oleh Andre Asparsayogi. Jakarta:Pustaka Binaman Pressindo.
- Nurbaya, 2016, *Pengetahuan Kewirausahaan*, Jakarta: Kencana.
- Pintric, 2015, *Pengertian Aspek-Aspek Minat Berwirausaha*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Purba, 2016, *Pengertian lingkungan*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanti, 2016, *Pengertian Pengalaman Dalam Berwirausaha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiman, 2015, *Kewirausahaan Untuk MahasiSwa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, 2016, *Pengertian Minat Berwirausaha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schrunk, 2014, *Motivasi dalam Pendidikan*: Jakarta Pustaka Binaman Pressindo.
- Setiawan, D, 2016, *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Slameto, 2016, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W, 2017, *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sofyan, H. & Uno, B.H, 2016, *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Nurul Jannah.
- Subandono, 2016, *Pengertian Minat Berwirausaha*. *Edisi ke-7, jilid 2*, Erlangga Jakarta.
- Sudijono, A, 2015, *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: rajawali pers sudira, p. 2016. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatit R&D*. Edisi 13.
- Sukardi, 2015, *Pengertian Wirausaha. Wirausahawan sukses*. Jakarta: kencana
- Sumaryono, 2018, *Pengujian Pengaruh Theory of Planned Behaviour dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Suprpto, 2015, *Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jakarta: Salemba empat
- Supri, 2015, *Pengertian Lingkungan Kewirausahaan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, 2015, *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Tracy, Brain, 2016, *Pengertian Keberanian Mengambil Resiko*.
- Wahyono, B, 2014, *"Pengertian Minat Berwirausaha"* . Jakarta: Salemba Empat.

Wanto, S.F, 2014, Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. (*Skripsi*). Yogyakarta UNY.

Zulkarnain, 2015, *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Adicita.